

**Pemetaan Partisipatif Penggunaan Lahan dan Penataan Ruang di Desa Mekar Jaya  
Kecamatan Sebulu,.**

**Abdillah Safi<sup>1</sup>, Hari Siswanto<sup>2</sup>, Dadang Imam Ghozali<sup>3</sup>  
Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman  
Jl. Ki Hajar Dewantara, Samarinda 75123. Indonesia  
\*Email :-**

**ABSTRAK**

Desa Mekar Jaya mengalami peningkatan pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga mengakibatkan kebutuhan terhadap lahan juga semakin meningkat, sementara itu ketersediaan akan lahan semakin sedikit, salah satu dampak yang muncul adalah terjadinya perubahan penggunaan lahan, dari fenomena tersebut maka perlu dilakukan evaluasi penggunaan lahan dan penataan ruang yang sesuai dengan kemampuan lahanya. Pemetaan partisipatif adalah suatu metode pemetaan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku pemetaan, sekaligus juga akan menjadi penentu perencanaan pengembangan wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data informasi penggunaan lahan dan penataan ruang di Desa Mekar Jaya. Penggunaan lahan di desa Mekar Jaya dibagi menjadi delapan klasifikasi tutupan lahan yaitu: Hutan seluas 82,45 ha, Kebun Campuran seluas 155,38 ha, Lahan Terbuka seluas 116,91 ha, Pekarangan seluas 144,20 ha, Pemukiman seluas 55,99 ha, Sawah seluas 88,59 ha, Kebun Sawit seluas 552,92 ha dan Semak Belukar seluas 259,43 ha. Penataan ruang di Desa Mekar Jaya dilakukan berdasarkan arahan fungsi pemanfaatan lahan dan kesesuaian penggunaan lahan. Rencana tata ruang di Desa Mekar Jaya dibagi menjadi enam pola ruang yaitu : areal pengembangan fasilitas, cadangan pemukiman, kebun dan tanaman campuran, pemukiman, pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pemanfaatan ruang yang sesuai dengan kemampuan wilayahnya diharapkan dapat memberikan dukungan bagi terpeliharanya lingkungan secara lestari dan mendukung bagi kehidupan manusia secara berkelanjutan.

**Kata Kunci : Pemetaan Partisipatif, Penggunaan Lahan, Penataan Ruang**